

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi. Sugiyono (2011, hlm. 114) menyebutkan bahwa eksperimen kuasi merupakan pengembangan dari eksperimen murni yang sulit dilaksanakan. Dalam desain ini kelompok kontrol tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel lain di luar penelitian.

Penelitian ini dilakukan untuk mengujicobakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbantuan multimedia dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Pada dasarnya penelitian eksperimen kuasi tidak menguji variabel lain di luar variabel dependen dan independen dalam kegiatan eksperimen.

Desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design* (Sugiyono, 2011, hlm. 116).

E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃		O ₄

Keterangan:

- E : kelas eksperimen
- K : kelas kontrol
- O₁ : prates kelas eksperimen
- O₃ : prates kelas kontrol
- X : perlakuan di kelas eksperimen
- O₂ : pascates kelas eksperimen
- O₄ : pascates kelas kontrol

Dalam pelaksanaannya, subjek penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok ini mendapat prates dan pascates yang sama. Akan tetapi, perlakuan atas keduanya

berbeda. Kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbantuan multimedia, sedangkan pada kelompok kontrol hanya diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal ini dimaksudkan untuk melihat signifikansi perbedaan antara kelompok yang diberi perlakuan berupa metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbantuan multimedia dengan kelompok kontrol yang hanya diberi perlakuan metode konvensional.

B. Partisipan

Peneliti melibatkan beberapa partisipan dalam selama proses pelaksanaan penelitian. Partisipan tersebut terlibat sebagai observer dan penilai. Observer bertugas mengamati proses penelitian berlangsung. Adapun observer dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Dina Herlina, mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2013; dan
2. Cucu Siti Solihat, mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2013.

Selain observer, peneliti juga melibatkan penilai untuk menilai hasil tulisan siswa di kedua kelas baik prates maupun pascates. Adapun penilai teks siswa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Witri Dyah A., S.Pd, guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 29 Bandung;
2. Dina Herlina, mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2013; dan
3. Siti Nurhalimah, mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2013.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti (Bailey dalam Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, 2010, hlm. 119), Sukmadinata (2012,

hlm. 250) lebih lanjut menyebutkan bahwa populasi terdiri dari populasi umum dan populasi target. Populasi umum adalah keseluruhan populasi, sedangkan populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran keberlakuan kesimpulan penelitian.

Populasi umum dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 29 Bandung tahun ajaran 2017/2018. Adapun populasi target yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung. Hal ini didasarkan pertimbangan materi yang akan diteliti. Jumlah kelas VIII di SMP Negeri 29 Bandung sebanyak 10 kelas, yang terdiri dari kelas VIII A s.d VIII J.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi, bukan populasi itu sendiri (Bailey dalam Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, 2010, hlm. 119). Untuk menentukan sampel, maka perlu dilakukan teknik sampling. Sukmadinata (2012, hlm. 252) menyebutkan bahwa penelitian dengan menggunakan sampel lebih menguntungkan karena kesimpulannya berlaku bagi populasi. Teknik sampling dilakukan untuk menghindari timbulnya bias dan penyimpangan pada sampel penelitian.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara acak dengan teknik *sampling purposive*. Pengambilan anggota sampel mengacu pada kelompok bukan individu. Selain itu, penentuan sampel dengan teknik *sampling purposive* dilakukan karena karakteristik sampel homogen.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih kelas VIII G dan VIII H sebagai sampel penelitian karena sesuai dengan kriteria pengambilan sampel. Pengambilan sampel dipilih berdasarkan proporsi yang sama, baik dari jumlah maupun kemampuan siswa. Peneliti memilih VIII G sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas VIII H sebagai kelas kontrol.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari tes, lembar observasi, pedoman penilaian dan instrumen perlakuan.

1. Instrumen tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi pada saat prates dan pascates. Tes yang digunakan berupa tes esai terbatas.

Tabel 3. 1. Lembar Soal Tes

Nama	:
NIS	:
Kelas	:
Petunjuk: Kerjakanlah soal berikut ini di kertas yang telah disediakan!	
Buatlah sebuah teks eksplanasi tentang fenomena alam yang kamu ketahui dengan ketentuan sebagai berikut:	
1. panjang karangan minimal 3 paragraf;	
2. waktu pengerjaan menulis selama 60 menit;	
3. terdiri dari judul, pernyataan umum, paragraf penjelas, dan penutup/interpretasi; dan	
4. penilaian meliputi:	
a. isi;	
b. struktur teks;	
c. pemilihan kata; dan	
d. penggunaan bahasa (ejaan, tata bahasa, dan tata kalimat).	
-Selamat Mengerjakan. Semoga Sukses!-	

2. Pedoman observasi, digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran dalam keterampilan menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen dengan menggunakan metode *CIRC* berbantuan multimedia.

Tabel 3. 2. Pedoman Pengamatan Proses Pembelajaran dengan Metode *CIRC* Berbantuan Multimedia

Deskripsi Pengamatan Proses	Pelaksanaan		Catatan
	Ya	Tidak	
• Mengelompokkan siswa menjadi 4-5 orang secara heterogen.			

Siti Nurhalimah, 2017

PENERAPAN METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION BERBANTUAN MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>Pengenalan Konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan pengantar awal teks eksplanasi (membandingkan teks eksplanasi dengan teks lain). 			
<p>Eksplorasi atau Aplikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan teks eksplanasi fenomena tsunami. • Masing-masing anggota kelompok dibagi tugas sebagai pembaca dan penulis. • Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide dan memberi tanggapan terhadap teks yang ditulis pada lembar kertas. • Siswa mengidentifikasi struktur yang ada pada teks eksplanasi yang dibacanya. 			
<p>Publikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil penemuan kelompok dengan bimbingan guru. • Menulis teks eksplanasi berdasarkan contoh teks eksplanasi yang telah diteliti. 			

3. Pedoman penilaian, digunakan untuk menilai hasil prates dan pascates berupa teks eksplanasi baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Tabel 3. 3. Pedoman Penilaian Teks Eksplanasi

	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot
ISI	a. relevan/sesuai dengan topik/tema yang dibahas (fenomena alam)	Tulisan siswa menyatakan proses atau sebab akibat yang rinci, topik dikuasai, relevan, dan sistematis.	4	4
	b. menyatakan urutan yang logis sebuah proses atau sebab akibat yang rinci	Tulisan siswa menyatakan proses atau sebab akibat yang rinci, topik dikuasai dan relevan.	3	
	c. topik dikuasai dan dikembangkan	Tulisan siswa menyatakan proses atau sebab akibat yang rinci dan topik relevan.	2	
	d. topik dan penjelasan sistematis (baik dari segi penjelasan proses maupun struktur)	Tulisan siswa relevan dengan topik.	1	
STRUKTUR TEKS	a. Judul	Tulisan siswa memenuhi seluruh aspek struktur teks yang meliputi judul, pernyataan umum, pernyataan penjas dan penutup.	4	3
	b. Pernyataan umum (berisi gambaran awal tentang hal yang disampaikan yang bersifat umum)	Tulisan siswa hanya memenuhi 3 aspek struktur teks berupa judul, pernyataan umum, dan deretan penjas.	3	
	c. pernyataan penjas (berisi inti penjelasan tentang apa yang disampaikan/ penjelasan proses)	Tulisan siswa hanya memenuhi 2 aspek struktur teks yaitu judul dan penjelasan proses yang tidak lengkap, tetapi maksud tulisan cukup tersampaikan.	2	
	d. penutup/interpretasi (berisi pandangan atau simpulan penulis)	Tulisan siswa hanya mengandung salah satu struktur saja (judul, deretan penjas. atau pernyataan umum saja).	1	

DIKSI	a. penggunaan kosakata variatif/canggih	penggunaan kosakata variatif, pemilihan kata dan ungkapan efektif, menguasai pembentukan kata, dan penggunaan kosakata tepat.	4	2
	b. pemilihan kata dan ungkapan efektif			
	c. menguasai pembentukan kata	Tulisan siswa memenuhi 3 aspek diksi, tetapi kosakatanya tidak variatif.	3	
	d. penggunaan kata baku tepat (kata baku) contoh: penulisan Jumat (tepat), Jum'at (salah)	Tulisan siswa memenuhi 2 aspek diksi yaitu menguasai pembentukan kata dan ketepatan penggunaan kata/ungkapan.	2	
		Tulisan memenuhi aspek ketepatan pemilihan kata.	1	
TATA KALIMAT	a. gagasan dalam kalimat padu (S dan P jelas)	Tata kalimat dalam tulisan siswa padu, paralel, hemat, dan logis.	4	1
	b. susunan kata/frasa/kalimat paralel contoh dari segi kata: bekerja dan berlatih (benar) bekerja dan latihan (salah)	Tata kalimat dalam tulisan siswa memenuhi 3 aspek, yaitu bersifat padu, hemat, dan logis.	3	
	c. kalimat hemat, padat, tidak berlebihan	Tata kalimat dalam tulisan siswa memenuhi 2 aspek yaitu bersifat padu, dan logis.	2	
	d. kalimat logis dan dapat diterima (tidak ambigu)	Tata kalimat dalam tulisan siswa padu.	1	
EJAAN	a. penulisan huruf (kapital dan miring) tepat	Tidak ada kesalahan ejaan.	4	1
	b. penulisan tanda baca tepat	Kesalahan ejaan berkisar pada <5.	3	
	c. penulisan kata depan tepat	Kesalahan ejaan berkisar pada 5-10.	2	
		Kesalahan ejaan 11-15.	1	
Skor Maksimal			44	

(Diadaptasi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013, hlm. 84)

Tabel 3. 4. Pedoman Penskoran Teks Eksplanasi

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3. 5. Pedoman Kategori Nilai

Skala Nilai	Kategori
85-100	Sangat Baik (A)
75-84	Baik (B)
60-74	Cukup(C)
40- 59	Kurang (D)
0-39	Sangat Kurang (E)

(Nurgiyantoro, 2001, hlm. 399)

Pedoman analisis teks yang digunakan untuk menganalisis teks eksplanasi yang telah dibuat siswa baik pada saat prates maupun pada saat pascates. Analisis ini dilakukan untuk mendeskripsikan hasil tulisan siswa pada masing-masing kelas berdasarkan kategori nilai yang telah ditentukan pada tabel 3.3.

Pedoman Analisis Teks

Kategori Nilai :

Nomor Subjek :

Kode Siswa :

Nilai :

Tabel 3. 6. Pedoman Analisis Teks

No.	Kriteria Penilaian	Deskripsi Penilaian
1.	Isi	
2.	Kelengkapan struktur teks	
3.	Diksi (pemilihan kata)	
4.	Ejaan	
5.	Tata kalimat	

4. Instrumen Perlakuan, digunakan sebagai pedoman perlakuan di kelas eksperimen. Instrumen ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *CIRC* berbantuan multimedia.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 29 Bandung
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/II
Materi Pokok	: Teks Eksplanasi
Alokasi Waktu	: 8 x 40 menit (5 kali pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

- 1) mengetahui konsep, karakteristik dan struktur teks eksplanasi;
- 2) menunjukkan sikap antusias, percaya diri, dan peduli terhadap sesama dalam kegiatan menulis teks eksplanasi; dan
- 3) menyajikan informasi melalui tulisan tentang proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan yang ada.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

4.11. Menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan

Indikator

- 1) Siswa dapat membedakan teks eksplanasi dengan teks lain;
- 2) Siswa dapat menyebutkan konsep teks eksplanasi;
- 3) Siswa dapat menentukan karakteristik dan struktur teks eksplanasi yang sudah ada;
- 4) menulis teks eksplanasi berdasarkan kaidah struktur penulisan yang ada.

C. Materi Pembelajaran

1. Hakikat Teks Eksplanasi

Corbett dan Julia Strong (2011, hlm. 110) menyebutkan bahwa teks eksplanasi merupakan jenis teks yang menjelaskan peristiwa, ide, atau proses kepada pembaca.

Prihantini (2015: 101) menyebutkan bahwa teks eksplanasi merupakan karangan yang sifatnya menjelaskan hubungan logis dari beberapa peristiwa. Pada karangan eksplanatif, sebuah peristiwa timbul karena ada peristiwa lain sebelumnya. Kemudian peristiwa tersebut mengakibatkan terjadinya peristiwa lain sesudahnya. Biasanya, teks eksplanasi ditulis untuk menjawab pertanyaan bagaimana atau mengapa.

Teks eksplanasi biasanya dipakai dalam karya ilmiah untuk menjelaskan proses terciptanya sesuatu yang terjadi secara alamiah. Misalnya, tulisan yang memuat proses terjadinya pelangi, sebab-sebab terjadinya tsunami, dan sebagainya (Prihantini, 2015, hlm. 102).

2. Karakteristik Teks Eksplanasi

Corbett dan Julia Strong (2011, hlm. 110) menyebutkan karakteristik teks eksplanasi sebagai berikut:

- a. sasaran pembacanya adalah seseorang yang ingin memahami sebuah proses atau sebuah peristiwa;
- b. teks eksplanasi bertujuan untuk membantu seseorang memahami sebuah proses atau bagaimana sesuatu dapat terjadi;
- c. teks eksplanasi biasanya ditandai dengan bahasa formal, kalimat kini, dan hubungan kausal, generalisasi, pemaparan, dan teknik kosakata.

3. Struktur Teks Eksplanasi

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013, hlm. 119) membagi struktur teks eksplanasi ke dalam tiga bagian yaitu pernyataan umum, deretan penjelasan, dan interpretasi penutup (tidak harus ada).

- a. Pernyataan umum (pembukaan) merupakan bagian-bagian yang menjadi bangunan teks, eksplanasi seperti gambaran awal tentang apa yang disampaikan. Kalimat-kalimat yang ada di dalam pernyataan bersifat umum.
- b. Deretan penjelasan (isi/eksplanasi) merupakan inti penjelasan tentang apa yang disampaikan.
- c. Interpretasi merupakan berisi pandangan atau simpulan penulis yang keberadaannya bersifat opsional, artinya boleh ada atau boleh juga tidak ada.

4. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013, hlm. 119) menyebutkan beberapa kaidah kebahasaan yang biasanya ada dalam teks eksplanasi.

a. Penggunaan Konjungsi

Di dalam teks eksplanasi bagian kejadian biasanya terdapat penjelasan dengan menggunakan konjungsi seperti konjungsi *dan*, *tetapi*, *sehingga*, *karena*, dan *selain*.

b. Penggunaan Adverbia

Kalimat dalam teks eksplanasi dapat berupa kalimat definisi dan kalimat penjelas. Kalimat definisi ditandai dengan kata kerja kopula atau penghubung, seperti *adalah*, *ialah*, dan *merupakan*.

c. Penggunaan Kata Kerja Aksi

Dalam teks eksplanasi biasanya terdapat kata kerja yang digunakan dalam kalimat penjelas berupa kata kerja aksi seperti *menyebabkan*, *membuat*, dan *menimbulkan*.

d. Penggunaan kalimat yang menyatakan sebab-akibat

Teks eksplanasi biasanya ditandai dengan penggunaan kalimat yang menyatakan sebab-akibat. Pernyataan ini berupa pernyataan tersirat maupun tersurat.

D. Metode Pembelajaran

- Pendekatan Saintifik
- Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*

E. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- 1) Media:
 - Multimedia Fenomena Alam
 - Teks “Tsunami”
- 2) Alat/bahan:
 - Laptop
 - Infokus
 - Lembar Kerja Siswa

F. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia:wahana pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Multimedia fenomena alam.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Prates

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Prates	• Guru membagikan kertas polio dan memberi pengarahannya terkait prosedur menulis teks eksplanasi.	5 menit
	• Siswa ditugaskan untuk menulis sebuah teks eksplanasi tentang fenomena alam berdasarkan pengalaman dan pengetahuan awal siswa.	60 menit

Perlakuan dengan Metode *CIRC* berbantuan Multimedia

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merespons salam dari guru dan didata kehadirannya. • Siswa menerima informasi pembelajaran yang akan dilaksanakan • Siswa menerima apersepsi dan motivasi dari guru • Guru menjelaskan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran. • Siswa menerima informasi tentang skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	15 menit

Siti Nurhalimah, 2017

PENERAPAN METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION BERBANTUAN MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan Inti	<p>PERTEMUAN 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan siswa menjadi 4-5 orang secara heterogen. <p>Pengenalan Konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan pengantar awal teks eksplanasi (membandingkan teks eksplanasi dengan teks lain). <p>Eksplorasi atau Aplikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan teks eksplanasi fenomena tsunami. • Masing-masing anggota kelompok dibagi tugas sebagai pembaca dan penulis. • Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide dan memberi tanggapan terhadap teks yang ditulis pada lembar kertas. • Siswa mengidentifikasi struktur yang ada pada teks eksplanasi yang dibacanya. <p>Publikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil penemuan kelompok dengan bimbingan guru. • Menulis teks eksplanasi berdasarkan contoh teks eksplanasi yang telah diteliti. 	45 menit
	<p>PERTEMUAN 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan siswa menjadi 4-5 orang secara heterogen. <p>Pengenalan Konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan teks eksplanasi (perbedaan teks eksplanasi dengan teks lain, kaidah kebahasaan, dan struktur teks eksplanasi). <p>Eksplorasi atau Aplikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan teks eksplanasi tentang fenomena peristiwa alam dalam bentuk multimedia. • Masing-masing anggota kelompok dibagi tugas sebagai pembaca dan penulis. • Siswa bekerja sama saling membacakan, menemukan ide dan memberi tanggapan terhadap teks yang ada dalam multimedia. • Siswa mengidentifikasi dan menentukan struktur teks eksplanasi pada teks yang ada dalam multimedia. <p>Publikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis sebuah teks berdasarkan materi yang telah dipelajari dari multimedia dalam bentuk teks eksplanasi. • Mempresentasikan hasil tulisan siswa di depan kelas. 	45 menit
	<p>PERTEMUAN 3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan siswa menjadi 4-5 orang secara heterogen. 	45 menit

	<p>Pengenalan Konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan teks eksplanasi (perbedaan teks eksplanasi dengan teks lain, kaidah kebahasaan, dan struktur teks eksplanasi). <p>Eksplorasi atau Aplikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan teks eksplanasi tentang fenomena peristiwa alam dalam bentuk multimedia. • Masing-masing anggota kelompok dibagi tugas sebagai pembaca dan penulis. • Siswa bekerja sama saling membacakan, menemukan ide dan memberi tanggapan terhadap teks yang ada dalam multimedia. • Siswa mengidentifikasi dan menentukan struktur teks eksplanasi pada teks yang ada dalam multimedia. <p>Publikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis sebuah teks berdasarkan materi yang telah dipelajari dari multimedia dalam bentuk teks eksplanasi. <p>Mempresentasikan hasil tulisan siswa di depan kelas.</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan karakteristik, dan struktur dan kaidah kebahasaan. • Siswa menyampaikan hasil refleksi dari hasil pembelajaran saat itu. • Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan menutup KBM. 	20 menit

Pascates

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pascates	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan kertas polio dan memberi pengarahannya terkait prosedur menulis teks eksplanasi. 	5 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa ditugaskan untuk menulis sebuah teks eksplanasi tentang fenomena alam berdasarkan pengalaman dan pengetahuan siswa. 	60 menit

H. Penilaian

1. Penilaian

Kisi-Kisi Instrumen Tes

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	menulis teks eksplanasi berdasarkan kaidah struktur penulisan yang ada.	Esai Terbuka	<p>Petunjuk: Kerjakanlah soal berikut ini di kertas yang telah disediakan!</p> <p>Buatlah sebuah teks eksplanasi tentang fenomena alam yang kamu ketahui dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. panjang karangan minimal 3 paragraf; 2. waktu pengerjaan menulis selama 60 menit; 3. terdiri dari judul, pernyataan umum, paragraf penjelas, dan penutup/interpretasi; dan 4. penilaian meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. isi; b. struktur teks; c. pemilihan kata; dan d. penggunaan bahasa (ejaan, tata bahasa, dan tata kalimat).

E. Hipotesis

Ha : terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan metode *CIRC* berbantuan multimedia di kelas eksperimen dengan metode konvensional di kelas kontrol.

Ho : tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan metode *CIRC* berbantuan multimedia di kelas eksperimen dengan metode konvensional di kelas kontrol.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama lima kali pertemuan. Adapun pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Prates (tes awal)

Prates merupakan langkah awal untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Prates dilaksanakan sebelum memberi perlakuan pada subjek penelitian. Pada kegiatan tes awal, siswa ditugaskan untuk menulis sebuah teks eksplanasi tentang fenomena alam berdasarkan pengalaman dan pengetahuan siswa. Tes menulis teks eksplanasi dilakukan dengan menggunakan panduan soal tes yang telah disusun dalam tabel 3.1.

2. Perlakuan

Proses perlakuan merupakan kegiatan pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen dengan menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantuan multimedia. Adapun sebagai pembanding penelitian, pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol menggunakan metode terlangung.

Proses perlakuan di kelas eksperimen dilaksanakan selama tiga kali dengan menggunakan metode dan media yang sama. Pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol juga dilakukan selama tiga kali. Hal ini bertujuan untuk melihat perbedaan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi setelah diberikan perlakuan berbeda.

3. Pascates (tes akhir)

Prates merupakan langkah akhir untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Prates dilaksanakan sebelum memberi perlakuan pada subjek penelitian. Pada kegiatan

tes awal, siswa ditugaskan untuk menulis sebuah teks eksplanasi tentang fenomena alam berdasarkan pengalaman dan pengetahuan siswa. Tes menulis teks eksplanasi dilakukan dengan menggunakan panduan soal tes yang telah disusun dalam tabel 3.1.

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian terkumpul, tahap selanjutnya adalah mengolah data hasil pretes dan pascates di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun langkah-langkah pengolahan data penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan Profil Kemampuan Siswa Berupa Hasil Prates dan Pascates Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Pada tahap awal, peneliti mengolah nilai terlebih dahulu untuk mendeskripsikan profil kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Penilaian dilakukan berdasarkan pedoman yang ada pada tabel 3.7. Data penelitian tersebut berupa tabel nilai pretes dan pascates kelas eksperimen dan tabel nilai pretes dan pascates kelas kontrol. Berdasarkan pedoman penilaian pada tabel 3.8, nilai siswa didapatkan melalui rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Setelah menentukan skor dan nilai hasil pretes dan pascates, teks dianalisis secara deskriptif baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol masing-masing satu teks per kategori. Teks yang dianalisis ditentukan berdasarkan tiga kategori yaitu sangat baik (A), baik (B), cukup (C), kurang (D), dan sangat kurang (E). Adapun analisis teks dilakukan berdasarkan kategori isi, struktur teks, diksi, tata bahasa, dan tata kalimat.

2. Mendeskripsikan Proses Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan proses pembelajaran yang telah dilakukan di kelas eksperimen. Pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and*

Composition berbantuan multimedia. Deskripsi proses dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah diisi oleh observer selama proses penelitian.

3. Menganalisis Hasil Prates Dan Pascates Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Analisis data penelitian ini akan dilakukan dengan uji statistik menggunakan aplikasi SPSS 16,0 berdasarkan langkah-langkah panduan penggunaan SPSS dalam buku yang berjudul “Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS (Priyatno, 2012). Uji statistik yang dilakukan meliputi uji reliabilitas antar penimbang, uji prasyarat (uji normalitas, uji homogenitas), dan uji hipotesis. Berikut ini merupakan tahapan pengujian dalam analisis data dengan menggunakan SPSS 16,0.

a. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur. Adapun uji reliabilitas yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan teknik Cronbach Alpha untuk mengetahui konsistensi alat ukur. (Priyanto, 2012, hlm. 120-123). Berikut langkah-langkah uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS.

- 1) Buka program SPSS.
- 2) Klik **Variable View** pada SPSS editor.
- 3) Pada kolom **Name** baris pertama sampai ketiga ketik *P1*, *P2*, *P3*. Pada **Decimals** ganti menjadi **0**. Pada kolom **Measure** pilih **Scale**. Untuk kolom lainnya bisa dihiraukan (isian *default*).
- 4) Buka halaman *Data View* dengan mengklik **Data View**.
- 5) Isikan data item-item berupa nilai pada kolom *P1*, *P2*, *P3* sesuai nilai yang diberikan oleh masing-masing penilai.
- 6) Selanjutnya klik **Analyze > Scale > Reliability Analysis**.
- 7) Selanjutnya akan terbuka kotak dialog **Reliability Analysis**. Masukkan *P1*, *P2*, *P3* ke kotak **Items**.
- 8) Klik tombol **Statistic**, pilih **Item**, **Scale**, **Scale If Item Deleted**, **Correlation**, dan klik **Continue**.
- 9) Klik tombol **OK**, maka akan muncul hasil *output*.

Output pertama (*Case Processing Summary*), menjelaskan tentang jumlah data valid untuk diproses dan data yang dikeluarkan serta persentasenya.

Output kedua (*Reliability Analysis*), merupakan hasil dari analisis reliabilitas dengan teknik Cronbach Alpha. Adapun jumlah item (N) adalah banyaknya data.

Setelah mendapatkan *r hitung* dengan menggunakan SPSS, langkah selanjutnya adalah menerjemahkan hasil analisis uji reliabilitas. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen penilaian penelitian ini memakai skala Guilford.

Tabel 3. 7. Tabel Guilford

Rentang	Kriteria
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

b. Uji Prasyarat Pengolahan Data

1) Uji Normalitas

Priyatno (2012, hlm. 32) menyebutkan bahwa uji normalitas merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal, maka data tersebut dapat mewakili suatu populasi. Berikut langkah-langkah analisis uji normalitas dengan SPSS.

a) Merumuskan hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data berdistribusi tidak normal

b) Menentukan nilai signifikansi (Sig)

(1) Buka program SPSS.

(2) Klik **Variable View** pada SPSS editor.

(3) Pada kolom **Name** baris pertama ketik nilai tes, pada **Label** ketik *nilaites*, pada kolom **Measure** pilih **Scale**. Untuk tipe data pastikan **Numeric**. Pada

kolom **Name**, baris kedua, ketik jenis kelas, pada **Label** ketik *jenis kelas*, pada kolom **Measure** pilih **Scale**. Untuk kolom lainnya bisa dihiraukan (isian default).

- (4) Klik **Data View** untuk membuka halaman *Data View*.
- (5) Isikan data nilai dan kelas.
- (6) Selanjutnya klik **Analyze > Descriptive Statistic > Explore**.
- (7) Selanjutnya akan terbuka kotak dialog **Explore**. Masukkan variabel nilai tes dan kelas ke kotak **Dependent List**, kemudian klik tombol **Plots**.
- (8) Untuk melakukan uji normalitas, beri tanda centang pada **Normality plots with test**, kemudian klik tombol **Continue**.
- (9) Klik tombol **OK**.

Berikut cara membaca hasil *output* pada uji normalitas.

c) Menentukan kriteria pengujian

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak.

d) Membuat kesimpulan

Output pada tabel uji normalitas menjelaskan hasil uji normalitas **Lilliefors** dengan menggunakan **Kolmogorov Smirnov** dan **Shapiro Wilk**. Untuk membaca normalitas data cukup membaca nilai Sig. (signifikansi). Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan hasil *output* sesuai dengan kriteria pengujian. Jika H_0 diterima, maka data berdistribusi normal. Akan tetapi, jika H_0 ditolak maka data berdistribusi tidak normal.

2) Uji Homogenitas

Priyatno (2012, hlm. 49) menyebutkan bahwa uji homogenitas digunakan untuk menentukan variansi data. Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji Levene's (homogenitas) terlebih dahulu. Hal ini digunakan untuk menentukan *Equal Variance Assumed* (diasumsikan jika varian sama) dan *Equal Variances Not Assumed* (diasumsikan jika varian berbeda). Adapun langkah-langkah uji homogenitas dengan Levene's sebagai berikut.

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Kelompok data nilai tes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

memiliki varian yang sama.

Ha : Kelompok data nilai tes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

memiliki varian yang berbeda.

b) Menentukan Nilai Signifikansi

(1) Buka Program SPSS.

(2) Klik **Variable View** pada SPSS data editor.

(3) Pada kolom **Name** baris pertama ketik *kelas*, pada **Label** ketik kelompok kelas, pada kolom **Measure** pilih **Nominal**. Pada kolom **Name** baris kedua, ketik *nilaites*, pada **Label** ketik *nilai tes*, pada kolom **Measure** pilih **Scale**, untuk kolom lainnya bisa dihiraukan (isian default);

(4) Klik **Data View** untuk membuka halaman Data View.

(5) Isikan data kelompok kelas dengan nilai tes.

(6) Selanjutnya klik **Analyze > Compare Means > Independent Sample T Test**. Masukkan variabel nilai tes ke kotak **Test Variable(s)**, dan masukkan variabel kelompok kelas ke kotak **Grouping Variable**. Kemudian klik tombol **Define Groups**.

(7) Pada Group I isikan angka 1 yang berarti kelompok eksperimen dan pada Group II isikan angka 2 yang berarti kelompok kontrol. Kemudian klik **Continue**.

(8) Klik tombol **OK**.

c) Menentukan kriteria pengujian

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

d) Membuat Kesimpulan

Inti uji Levene's dapat dilihat pada nilai F dan signifikansi. Jika varian data sama, maka uji yang digunakan adalah **Equal Variance Assumed** dan jika varian berbeda maka digunakan uji t **Equal Variances Not Assumed**. Jika signifikansi dari uji F kurang dari 0,05, maka nilai pada data tersebut memiliki varian yang sama.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Independent Sample T Test*. Analisis statistik tersebut digunakan untuk menguji perbandingan dua rata-rata kelompok sampel yang independen/ tidak berkorelasi dari data yang bersifat homogen dan normal. *Independent Sample T Test* digunakan untuk menguji perbedaan kemampuan menulis siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan. Berikut langkah-langkah analisis uji hipotesis dengan SPSS 16.0 (Priyanto, 2012, hlm. 47-51).

1) Merumuskan hipotesis

Ha : terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan metode *CIRC* berbantuan multimedia di kelas eksperimen dengan metode konvensional di kelas kontrol.

Ho : tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan metode *CIRC* berbantuan multimedia di kelas eksperimen dengan metode konvensional di kelas kontrol.

2) Menentukan Nilai Signifikansi

- a) Buka Program SPSS.
- b) Klik **Variable View** pada SPSS data editor.
- c) Pada kolom **Name** baris pertama ketik *kelas*, pada **Label** ketik kelompok kelas, pada kolom **Measure** pilih **Nominal**. Pada kolom **Name** baris kedua, ketik *nilaites*, pada **Label** ketik *nilai tes*, pada kolom **Measure** pilih **Scale**, untuk kolom lainnya bisa dihiraukan (isian default);
- d) Klik **Data View** untuk membuka halaman *Data View*.
- e) Isikan data kelompok kelas dengan nilai tes.
- f) Selanjutnya klik **Analyze > Compare Means > Independent Sample T Test**. Masukkan variabel nilai tes ke kotak **Test Variable(s)**, dan masukkan variabel kelompok kelas ke kotak **Grouping Variable**. Kemudian klik tombol **Define Groups**.

- g) Pada Group I isikan angka 1 yang berarti kelompok eksperimen dan pada Group II isikan angka 2 yang berarti kelompok kontrol. Kemudian klik **Continue**.
- h) Klik tombol **OK**.
- 3) Menentukan t_{hitung}
 Nilai t_{hitung} didapatkan dari tabel *output Independent Sample Test* pada kolom t (*equal variance assumed*).
- 4) Menentukan t_{tabel}
 Nilai t_{tabel} dapat dilihat dari tabel statistik pada signifikansi $0,05 : 2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan $n-2$. Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} dapat dilihat dari tabel nilai-nilai dalam distribusi t .
- 5) Menentukan kriteria pengujian
 Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.
 Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
- 6) Membuat Kesimpulan
 Kesimpulan dilakukan berdasarkan kriteria pengujian t_{hitung} .

Adapun langkah-langkah pengujian berdasarkan signifikansi dapat dilakukan sebagai berikut.

- 1) Merumuskan hipotesis
 H_a : terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan metode *CIRC* berbantuan multimedia di kelas eksperimen dengan metode konvensional di kelas kontrol.
 H_0 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan metode *CIRC* berbantuan multimedia di kelas eksperimen dengan metode konvensional di kelas kontrol.
- 2) Menentukan Nilai Signifikansi
 a) Buka Program SPSS.
 b) Klik **Variable View** pada SPSS data editor.

- c) Pada kolom **Name** baris pertama ketik *kelas*, pada **Label** ketik kelompok kelas, pada kolom **Measure** pilih **Nominal**. Pada kolom **Name** baris kedua, ketik *nilaites*, pada **Label** ketik *nilai tes*, pada kolom **Measure** pilih **Scale**, untuk kolom lainnya bisa dihiraukan (isian default);
 - d) Klik **Data View** untuk membuka halaman *Data View*.
 - e) Isikan data kelompok kelas dengan nilai tes.
 - f) Selanjutnya klik **Analyze > Compare Means > Independent Sample T Test**. Masukkan variabel nilai tes ke kotak **Test Variable(s)**, dan masukkan variabel kelompok kelas ke kotak **Grouping Variable**. Kemudian klik tombol **Define Groups**.
 - g) Pada Group I isikan angka 1 yang berarti kelompok eksperimen dan pada Group II isikan angka 2 yang berarti kelompok kontrol. Kemudian klik **Continue**.
 - h) Klik tombol **OK**.
- 3) Menentukan nilai signifikansi
Nilai signifikansi dapat dilihat dari tabel *output* (Sig 2 –tailed).
 - 4) Menentukan kriteria pengujian
Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
 - 5) Membuat Kesimpulan
Kesimpulan dilakukan berdasarkan kriteria pengujian signifikansi.

Apabila data tidak memenuhi salah satu syarat normalitas dan homogenitas, uji hipotesis dapat dilakukan dengan statistik nonparametrik *Two Independent Sample T Test* (Mann Whitney). Priyanto (2012, hlm. 107) menyebutkan bahwa uji Mann Whitney digunakan untuk menguji dua rata-rata kelompok sampel yang independen. Uji ini dapat digunakan sebagai alternatif uji *Independent Sample T Test* jika data tidak berdistribusi normal. Berikut langkah-langkah analisis uji hipotesis statistik nonparametrik dengan SPSS 16.0.

1) Merumuskan hipotesis

Ha : terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan metode *CIRC* berbantuan multimedia di kelas eksperimen dengan metode konvensional di kelas kontrol.

Ho : tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan metode *CIRC* berbantuan multimedia di kelas eksperimen dengan metode konvensional di kelas kontrol.

2) Menentukan Nilai Signifikasi dengan Uji Mann Whitney

a) Buka program SPSS.

b) Klik **Variable View** pada SPSS data editor.

c) Pada kolom **Name** baris pertama ketik *kelas*, pada **Decimals** ganti menjadi 0, pada **Label** ketik kelompok kelas, pada **Values** buatlah value 1=eksperimen dan 2=kontrol, dan pada kolom **Measure** pilih **Nominal**. Pada kolom **Name** baris kedua, ketik *nilaites*, pada **Decimals** ganti menjadi 0, pada **Label** ketik kelompok kelas, pada **Values** buatlah value 1=eksperimen dan 2=kontrol, dan pada kolom **Measure** pilih **Ordinal**, untuk kolom lainnya bisa dihiraukan (isian *default*);

d) Klik **Data View** untuk membuka halaman *Data View*.

e) Isikan data kelompok kelas dengan nilai tes.

f) Selanjutnya klik **Analyze > Nonparametric Test > Legacy Dialog > 2 Independent Sample**.

g) Setelah itu akan terbuka kotak dialog **Two Independent Sample Test**. Masukkan variabel nilai tes ke kotak **Test Variable List**, kemudian masukkan variabel kelompok kelas ke kotak **Grouping Variable**. Pada **Test Type** pastikan bahwa Anda memilih **Mann Whitney U**.

h) Klik tombol **Define Groups**, kemudian pada **Group1** isikan angka 1 yang dan **Group 2** ketik angka 2. Selanjutnya klik tombol **Continue**.

i) Klik tombol **OK**.

3) Menentukan nilai signifikasi

Nilai signifikasi dapat dilihat dari tabel *output* (Asymp Sig 2 –tailed).

4) Menentukan kriteria pengujian

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

5) Membuat Kesimpulan

Kesimpulan dilakukan berdasarkan kriteria pengujian signifikansi.

4. Melakukan Pembahasan Hasil Penelitian

Bagian ini berisi temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada bagian ini peneliti membahas hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian deskripsi hasil penelitian dan analisis data. Adapun pada bagian ini peneliti membahas:

1. profil kemampuan siswa menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah menggunakan metode *CIRC* berbantuan multimedia di kelas eksperimen dan metode pembelajaran konvensional di kelas kontrol.
2. proses pembelajaran dengan menggunakan metode *CIRC* berbantuan multimedia dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen;
3. perbedaan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan metode *CIRC* berbantuan multimedia di kelas eksperimen dengan metode konvensional di kelas kontrol.